

ABSTRAK

Dzul Hikmah Awalia (NIM. 1810110199), **”Studi Analisis Penggunaan Metode *Tahfidz* Berkelompok dalam Meningkatkan Hafalan Siswa pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits di Mts Negeri 1 Pati”**, Program Strata 1 (S-1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus, Tahun 2022.

Penelitian ini merupakan studi terkait penggunaan metode *tahfidz* berkelompok pada mata pelajaran Qur’an Hadits yang bertujuan untuk meningkatkan hafalan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penggunaan metode *tahfidz* berkelompok pada mata pelajaran Qur’an Hadits mulai dari proses pelaksanaan, hasil dari penggunaan metode *tahfidz* berkelompok, serta faktor yang mendukung, faktor yang menghambat, dan solusi untuk siswa dalam meningkatkan hafalan pada mata pelajaran Qur’an Hadits di MTs Negeri 1 Pati.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun tahap pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu data yang telah diperoleh dianalisis dengan teknik analisis data melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) Penggunaan metode *tahfidz* berkelompok pada mata pelajaran Qur’an Hadits dimulai dengan membuat RPP, lalu saat pembelajaran berlangsung membuat kelompok siswa untuk saling menyimak, membantu siswa yang belum menghafal, mengoreksi antar teman jika ada kesalahan kemudian apabila sudah hafal siswa diperbolehkan maju untuk menyetorkan hafalannya dihadapan guru untuk dinilai. (2) Hasil dari penggunaan metode *tahfidz* berkelompok pada mata pelajaran Qur’an Hadits berdasarkan penilaian kognitif melalui tes lisan yaitu hafalan, dinilai baik dan berhasil dalam meningkatkan hafalan siswa. (3) Faktor yang mendukung penggunaan metode *tahfidz* berkelompok diantaranya yaitu faktor internal meliputi kondisi jasmani dan rohani yang sehat dan adanya bakat dan minat dalam menghafal yang dimiliki siswa, faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan madrasah yang strategis dan mendukung proses pembelajaran dan adanya dorongan dari guru dan keluarga sehingga siswa lebih bersemangat dalam menjalankan proses hafalan. Selain itu faktor yang menghambat penggunaan metode *tahfidz* berkelompok diantaranya, faktor internal yaitu anggota kelompok tidak support satu sama lain dan mudah lupa dengan ayat atau hadits yang dihafalkan, faktor eksternal diantaranya, siswa sering keliru jika ada ayat atau hadits yang panjang dan memiliki lafadz yang hampir sama, serta alokasi waktu yang kurang. Solusinya: memanfaatkan alokasi waktu yang disediakan dengan baik, diadakan *muraja’ah* di pertemuan berikutnya untuk menjaga hafalan lama, serta mengadakan remidi untuk siswa yang hafalannya belum lancar.

Kata Kunci: *Metode Tahfidz, Hafalan, Mata Pelajaran Qur’an Hadits.*